

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Novel sebagai salah satu jenis karya sastra banyak mengemukakan permasalahan manusia dan kemanusiaan. Novel sebagai salah satu jenis karya sastra juga mengemukakan berbagai permasalahan hidup dan kehidupan manusia

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian serta hasil analisis, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tema

Berdasarkan hasil analisis tema dalam Novel *Seandainya Aku Boleh Memilih* karya Mira. W terdapat dua macam tingkat tema, yaitu tema tingkat egoik dan tema tingkat organik.

2. Perwatakan (penokohan)

Perwatakan (penokohan) tokoh utama dan tokoh bawahan (tambahan) dalam novel *Seandainya Aku Boleh Memilih*, karya Mira. W, dapat ditampilkan dengan cara analitik dan dramatik.

Tokoh utama Riri memiliki ragam watak *complex character*, yaitu tokoh yang memiliki keragaman permasalahan. Dia juga berwatak *static character*, yaitu watak yang tidak pernah berubah dari awal cerita sampai akhir cerita. Sedangkan watak tokoh Bandi bersifat *static character* yaitu watak yang tidak mengalami perubahan dari awal cerita hingga akhir cerita.

Kemudian watak Haris dan watak Ibunya bersifat *simple character*, yaitu watak yang sederhana. Dia juga berwatak *dynamic character*, yaitu tokoh yang mengalami perubahan dalam pemunculannya. Demikian juga dengan Tanti yang memiliki watak *simple character* dan *dynamic character*.

3. Nilai Pendidikan

Nilai pendidikan yang dapat dipetik dari novel *Seandainya Aku Boleh Memilih* karya Mira. W adalah sebagai berikut:

- a. Hendaklah seseorang ikhlas menerima kenyataan, walaupun kenyataan itu kadang-kadang menyakitkan.
- b. Janganlah seseorang selalu berkorban demi kepentingan umum.
- c. Hendaklah seseorang mempunyai rasa kasih sayang yang tulus, seperti rasa kasih sayang yang dimiliki oleh seorang ibu tiri kepada anaknya.
- d. Janganlah seseorang selalu mengorbankan sesuatu yang kita cintai.
- e. Janganlah seseorang selalu menerima hukuman dengan rasa tulus.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, di bawah ini peneliti memberi saran. khususnya kepada:

1. Para Guru

Novel *Seandainya Aku Boleh Memilih* karya Mira. W ini dapat dijadikan salah satu alternatif bahan pengajaran apresiasi sastra khususnya prosa fiksi. Karena menyangkut permasalahan kehidupan sehari-hari

manusia, sehingga dapat dijadikan tolok ukur dalam bersikap. Selain itu, tema, perwatakan, dan nilai pendidikan juga dikemukakan secara sederhana dan sesuai dengan bahan pengajaran dan apresiasi sastra. Bahasa yang dipergunakan sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca.

2. Para Pembaca

Novel *Seandainya Aku Boleh Memilih*, karya Mira. W ini dapat dijadikan salah satu masukan untuk menumbuhkan minat baca terhadap pembaca yang pada akhirnya dapat membangkitkan rasa menghargai terhadap karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Muhammad, Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sumardjo, Jakob. 1979. *Novel Indonesia Mutakhir Sebuah Kritik*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Sumardjo, Jakob dan Saini, K. M. 1986. *Apresiasi: Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Suyitno. 1986. *Sastra Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta: PT. Hanindita.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Sebelas Maret University Press.
- Waluyo, Herman. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Wijaya, Mira. 1999. *Seandainya Aku Boleh Memilih*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.